

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar, khususnya seni tari merupakan salah satu pelajaran yang diberikan dari berbagai pelajaran di Sekolah Dasar. Pelajaran seni tari adalah pelajaran yang sangat menarik dan menyenangkan karena dapat mengembangkan kreativitas pada siswa untuk berekspresi. Dengan adanya pelajaran seni tari yang diberikan, diharapkan siswa senang dan dapat mendukung pelajaran umum. Namun, yang lebih penting guru harus mampu menunjukkan bahwa tari adalah salah satu sumber pendidikan yang efektif diterapkan untuk anak. Dan juga, pelajaran tari bukan bertujuan untuk mempelajari sikap gerak saja, namun juga sikap mental, kedisiplinan, sehingga pendidikan tari itu menjadi media pendidikan. Seperti apa yang dikatakan oleh Robby, Hidajat (2008; 13) bahwa ‘Seni tari sebagai media atau sarana pendidikan merupakan sebuah *instructional material* berbentuk kegiatan seni yang menyalurkan nilai-nilai tertentu pada siswa’.

Kegiatan belajar seni tari di Sekolah Dasar merupakan suatu pembelajaran untuk menyeimbangkan antara pelajaran kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran seni tari dapat berfungsi dalam pembentukan mental anak agar menjadi lebih kreatif, kritis, berani dan terampil. Mengingat usia anak-anak di tingkat Sekolah Dasar secara umum harus akan ekspresi, hal ini harus disalurkan dalam pendidikan kesenian khususnya dalam pelajaran seni tari agar tidak terjadi

penyimpangan dalam penuangan ekspresi ketika anak Sekolah Dasar tersebut menganjak pada sekolah lanjut. Dengan adanya kegiatan belajar menari ini, siswa dapat menjadi lebih aktif, kreatif dan terampil sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan silabus di Sekolah SDN 02 Paguyaman Kabupaten Boalemo khususnya di kelas III memiliki Standar Kompetensi yaitu mengekspresikan diri melalui karya seni tari dengan kompetensi dasarnya memeragakan tarian pendek tanpa iringan. Dalam membelajarkan seni tari di Sekolah Dasar perlu adanya pengetahuan dasar tari terlebih dahulu. Pembelajaran seni tari di Sekolah Dasar memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai cara.

Pada kenyataannya, peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran seni tari pada siswa III memiliki fenomena, yaitu proses pembelajaran tersebut masih kurang efektif dan efisien yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) guru masih menganggap siswa sebagai objek bukan sebagai subjek dalam pembelajaran, artinya selama proses pembelajaran tari guru belum pernah memberikan praktek atau mengenalkan contoh gerak-gerak dasar menari. Sehingga, minat dan keterampilan siswa dalam pembelajaran tari masih kurang efektif. (2) Dalam proses pembelajaran seni tari yang selama ini dilakukan guru pada siswa hanya menggunakan metode tradisional yaitu ceramah saja. Metode Ceramah adalah metode yang digunakan sebagai alat komunikasi lisan atau antara guru dan anak didik dalam pembelajaran. Cara ini bisa menyebabkan siswa cepat bosan terhadap pelajaran yang disampaikan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, guru harus mampu memilih dan merancang model pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa, yakni pemilihan metode yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru dapat memilih metode mengajar yang paling tepat, sesuai dengan ciri atau karakteristik bahan ajar yang diajarkan serta berpedoman pada tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai pada akhir pembelajaran. Sehingga, dengan pemilihan metode yang tepat, mampu menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa agar dapat menghasilkan sesuatu hal yang baru berdasarkan daya pikir dan kemampuannya.

Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan penyajian bahan pengajaran dengan memeragakan atau menunjukkan kepada peserta didik suatu proses situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Djamarah, dkk. 2006: 90). Metode demonstrasi ini memungkinkan guru dan siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif terhadap kegiatan proses pembelajaran seni tari.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk menerapkan metode demonstrasi dengan materi gerak dasar tari *dana-dana* dalam upaya mengembangkan minat dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran seni tari bagi siswa kelas III SDN 02 Paguyaman, Kabupaten Boalemo, Propinsi Gorontalo. Dengan pormulasi judul '***Pembelajaran Gerak Dasar Tari Dana-Dana Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SDN 2 Paguyaman Kabupaten Boalemo***'.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah ‘Bagaimana Pembelajaran Gerak Dasar Tari *dana-dana* Melalui Metode Demonstrasi Pada siswa Kelas III SDN 02 Paguyaman Kabupaten Boalemo?’.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran gerak dasar tari *dana-dana* melalui metode demonstrasi dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran tari melalui metode demonstrasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat,sebagain berikut:

1. Bagi Peneliti, agar dapat memberikan pemahaman yang lengkap tentang pengetahuan membelajarkan tari dengan menggunakan metode pembelajaran pada proses pembelajaran.
2. Bagi Guru, dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan seni tari dan dapat memberikan informasi tentang metode yang baik dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni tari.
3. Bagi Siswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari dan dapat menambah pengalaman dalam bidang kesenian khususnya seni tari, untuk melatih keberanian dan percaya diri melalui olah gerak.

4. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran di SDN 02 paguyaman.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan pustaka membahas tentang Konsep Pembelajaran, Metode Demonstrasi, Seni Tari, Karakteristik Anak SD.

BAB III Metodologi penelitian membahas tentang Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Penelitian, SumberData, Populasi dan Sampel, Teknik Analisis Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

BAB IV Pembahasan

BAB V Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA